

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kasus prolapsus uteri di wilayah kerja Puskesmas Jiwan di Desa Kincang Wetan adalah 7%.
2. Kasus prolapsus uteri di Desa Kincang Wetan rata-rata disebabkan oleh ; lantai kandang terlalu miring ke belakang, induk bunting yang selalu di kandangkan atau kurang gerak.
3. Kasus prolapsus uteri harus ditangani dengan cepat dan tepat, serta pengobatan sesuai dosis yang telah ditentukan agar dapat memberikan hasil yang terbaik.

5.2. Saran

Sebaiknya paramedik veteriner dan dinas terkait selalu memberi edukasi kepada peternak tentang bagaimana cara memelihara sapi dengan baik dan benar, dengan begitu sehingga dapat menanggulangi serta meminimalisir gangguan reproduksi sapi, seperti prolapsus uteri yang sudah sering terjadi pada saat ini.

Selain itu penanganan dan pengobatan prolapsus uteri harus cepat dan tepat agar dapat memberikan hasil yang terbaik.